

PENGARUH REVOLUSI AI DI BIDANG AKUNTANSI TERHADAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI SERTA PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS KAHURIPAN KEDIRI

Ekky Adjie Saputra¹, Bella Paradita²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Kahuripan Kediri

email: [¹ekky.adjie.saputra@students.kahuripan.ac.id](mailto:ekky.adjie.saputra@students.kahuripan.ac.id), [²bellaparadita@kahuripan.ac.id](mailto:bellaparadita@kahuripan.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh revolusi AI (Artificial Intelligence) di bidang akuntansi terhadap pengembangan kompetensi serta pemahaman mahasiswa program studi akuntansi Universitas Kahuripan Kediri angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa untuk mengukur tingkat pemahaman mereka tentang AI (Artificial Intelligence), motivasi belajar, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya integrasi pembelajaran AI (Artificial Intelligence) dalam kurikulum akuntansi, serta merekomendasikan langkah-langkah strategis bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan peran AI (Artificial Intelligence) dalam praktik profesional dan mendukung pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Akuntansi, Pengembangan Kompetensi, Motivasi Belajar, Kurikulum.

Abstract

This study aims to examine impact of the AI (Artificial Intelligence) revolution in accounting for competency development and understanding among accounting students of Kahuripan Kediri University, cohorts 2021, 2022, 2023, and 2024. The research employs a quantitative method with a survey approach. Data is collected through questionnaires distributed to students to measure their understanding of AI (Artificial Intelligence), motivation to learn, and readiness for the workforce. Data analysis is conducted using descriptive and inferential statistics to identify relationships among variables. The results of this study are expected to provide insights into the importance of integrating AI (Artificial Intelligence) learning into the accounting curriculum and to recommend strategic measures for educational institutions to enhance students' skills in facing challenges in the digital era. This research aims to raise awareness among students about the role of AI (Artificial Intelligence) in professional practice and support the development of competencies relevant to current industry needs.

Keywords: Artificial Intelligence, Accounting, Competency Development, Motivation To Learn, Curriculum.

PENDAHULUAN

Revolusi Kecerdasan Buatan (AI/Artificial Intelligence) telah membawa perubahan signifikan pada berbagai sektor industri secara global. Di sektor kesehatan, AI dimanfaatkan untuk meningkatkan akurasi diagnosis medis; pada sektor manufaktur, AI berkontribusi pada efisiensi produksi massal; sementara di layanan keuangan, teknologi ini digunakan untuk deteksi penipuan dan manajemen investasi (Juniardi, 2024). Salah satu bidang yang paling terdampak adalah akuntansi, di mana teknologi berbasis AI telah merevolusi praktik akuntansi konvensional dan mengubah dinamika tenaga kerja (Obinna Eziefule et al., 2022). Korporasi besar seperti PwC dan EY telah mengintegrasikan AI dalam operasionalisasi keuangan mereka, dengan PwC mengaplikasikan AI untuk kegiatan penilaian risiko dan audit, sementara EY memanfaatkannya dalam proses persiapan perpajakan dan layanan konsultasi (Fauzi & Indriani, 2024).

Relevansi AI sangat terasa di Indonesia dengan proyeksi pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2024, diperkirakan terdapat 1,3 juta pengguna alat AI, dengan angka yang diproyeksikan meningkat menjadi 3,33 juta pada tahun 2030, dan sekitar 92% pekerja kantoran di Indonesia telah memanfaatkan AI generatif di tempat kerja, lebih tinggi dari rata-rata global sebesar 75% (Sunflower, 2024). Adopsi AI ini diprediksi akan menyumbang hingga \$366 miliar, setara dengan 12% PDB nasional, pada tahun 2030, menunjukkan urgensi bagi lembaga pendidikan di Indonesia untuk mempersiapkan lulusan yang mampu menjawab kebutuhan pasar kerja. Namun, institusi pendidikan menghadapi

tantangan signifikan karena banyak mahasiswa akuntansi masih terpaku pada metode konvensional dan kurang memiliki pemahaman mendalam mengenai penerapan praktis teknologi AI. Sekitar 78% mahasiswa akuntansi angkatan 2021-2024 menyatakan merasa kurang memahami penerapan praktis AI dalam fungsi-fungsi akuntansi, dan sekitar 85% mengakui adanya kecemasan terkait kesiapan mereka untuk bersaing di dunia kerja (Tempomona et al., 2023).

Penelitian ini mengambil mahasiswa akuntansi Universitas Kahuripan Kediri angkatan 2021-2024 sebagai subjek studi untuk menganalisis pengaruh revolusi AI di bidang akuntansi terhadap pengembangan kompetensi serta pemahaman mereka. Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, diperlukan program pengembangan kompetensi yang relevan, seperti pelatihan analisis data dengan tools AI atau studi kasus audit berbantuan AI, terutama mengingat banyak mahasiswa mengalami tekanan akibat tuntutan untuk menguasai teknologi terkini sambil memenuhi standar akademik yang tinggi (Muh. Fathir Maulid Yusuf et al., 2023; Shofiana et al., 2024). Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang ada, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi strategis bagi institusi untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya adaptasi teknologi, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh revolusi AI (Artificial Intelligence) di bidang akuntansi terhadap pengembangan kompetensi dan pemahaman mahasiswa akuntansi di Universitas Kahuripan Kediri. Menurut Emzir, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan paradigma postpositivis dengan penekanan substansial pada data numerik, yang mencakup pengumpulan data, interpretasi, dan penyajian hasil. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kuantitatif eksplanatif mengandalkan data faktual yang dapat diverifikasi melalui pengukuran dan observasi, sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya dan akurat. Desain penelitian yang digunakan adalah survei dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner, yang dianggap efektif untuk mengumpulkan informasi mengenai sikap, pendapat, dan perilaku dari responden dalam jumlah besar (Purwanza et al., 2022). Alasan utama pemilihan pendekatan ini adalah kemampuannya untuk memberikan gambaran sistematis dan terukur mengenai hubungan antara variabel penelitian, yaitu revolusi AI di bidang akuntansi (variabel independen/X) terhadap pengembangan kompetensi (variabel dependen/Y1) dan pemahaman mahasiswa akuntansi

(variabel dependen/Y2).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi reguler yang tercatat di Universitas Kahuripan Kediri angkatan 2021-2024 sebanyak 148 mahasiswa. Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian, termasuk di dalamnya objek dan subjek dengan karakteristik dan sifat-sifat tertentu. Karena jumlah populasi terbatas dan terdefinisi dengan jelas, penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel minimal, dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin error 10%, diperoleh ukuran sampel sebanyak 60 mahasiswa akuntansi reguler. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, di mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang terdiri dari pernyataan-pernyataan tertulis yang dirancang dengan fokus pada variabel penelitian. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju), yang memungkinkan responden untuk memberikan tingkat persetujuan mereka terhadap setiap pernyataan. Instrumen ini mencakup beberapa indikator untuk mengukur revolusi AI di bidang akuntansi (penerapan teknologi AI dan dampak terhadap keputusan akuntansi), pengembangan kompetensi (peningkatan keterampilan teknis dan analitis), serta pemahaman mahasiswa akuntansi (pemahaman konsep akuntansi dan pemahaman tentang inovasi dalam akuntansi). Proses distribusi kuesioner dilakukan dengan mengirimkannya secara online untuk mahasiswa angkatan 2021, sementara untuk angkatan 2022, 2023, dan 2024 disebarluaskan secara offline pada saat jam perkuliahan.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas menggunakan korelasi Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas minimum 0,60 untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner layak dan konsisten digunakan dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Pertama, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum, di mana hasil analisis akan dipresentasikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas menggunakan One Kolmogorov-Smirnov, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman, dan uji linieritas untuk memastikan bahwa model regresi linear memenuhi asumsi dasar agar hasil analisis menjadi valid dan dapat dipercaya. Ketiga, dilakukan analisis regresi linier

sederhana menggunakan persamaan $Y1 = a + bX$ dan $Y2 = a + bX$ untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (revolusi AI di bidang akuntansi) terhadap variabel dependen (pengembangan kompetensi dan pemahaman mahasiswa akuntansi). Terakhir, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial) dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel dan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi. Semua analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS, dan hasil penelitian akan diinterpretasikan secara deskriptif dengan mengaitkan temuan pada teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X_TOTAL	60	9.00	20.00	13.9016	2.70620	7.323
Y1_TOTAL	60	9.00	25.00	17.2295	3.27818	10.746
Y2_TOTAL	60	11.00	25.00	17.0492	3.41773	11.681
Valid N (listwise)	60					

Gambar 1. Hasil SPSS Analisis Statistik Deskriptif

Maka dapat dilihat dari Gambar 1. hasil analisis statistik deskriptif, variabel Revolusi AI (*Artificial Intelligence*) (X) menunjukkan nilai minimum 9, maksimum 20, rata-rata 13,9 dengan standar deviasi 2,70620, sedangkan variabel Pengembangan Kompetensi (Y1) memiliki nilai minimum 9, maksimum 25, rata-rata 17,23 dengan standar deviasi 3,27818, dan variabel Pemahaman Mahasiswa Akuntansi (Y2) memiliki nilai minimum 11, maksimum 25, rata-rata 17,05 dengan standar deviasi 3,41773.

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas X

Variabel	Item	Person	Rtabel (Tarf signifikansi 5%)	Keterangan
	Pertanyaan	Correlation		
X	X1	0,866	<0,001	Valid
	X2	0,881		Valid
	X3	0,810		Valid
	X4	0,790		Valid

Tabel 2. Uji Validitas Y1

	Item	Person	Rtabel	Keterangan
	Pertanyaan	Correlationn	(Taraf signifikansi 5%)	
Variabel	Y1.1	0,778	<0,001	Valid
	Y1.2	0,696		Valid
	Y1.3	0,862		Valid
	Y1.4	0,791		Valid
	Y1.5	0,839		Valid

Tabel 3. Uji Validitas Y2

Variabel	Item	Person	Rtabel	Keterangan
	Pertanyaan	Correlationn	(Taraf signifikansi 5%)	
Y2	Y2.1	0,817	<0,001	Valid
	Y2.2	0,781		Valid
	Y2.3	0,807		Valid
	Y2.4	0,817		Valid
	Y2.5	0,729		Valid

Maka dapat dilihat dari tabel 1, 2 dan 3 diatas bahwa koefisien validitas rhitung > rtabel dan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	14

Gambar 2. Hasil Uji Reabilitas

Dapat dilihat dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa alpha variabel Perilaku Konsumen (α_X) sebesar 0,616 dan alpha variabel Keputusan Pembelian (α_Y) sebesar 0,675 lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reabilitas dapat dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18106196
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.059
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.772
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.761
		.783

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas X ke Y1

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan dari uji normalitas untuk variabel X ke Y1 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa data X ke Y1 dianggap berdistribusi secara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.37986379
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.072
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.579
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.566
		.592

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas X ke Y2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan dari uji normalitas untuk variabel X ke Y2 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa data X ke Y2 dianggap berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.636	.922		1.775
	X_TOTAL	.004	.065	.009	.948

a. Dependent Variable: Abs_RES1

Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas X ke Y1

Maka berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig X ke Y1 sebesar 0,948 dapat disimpulkan nilai Sig X ke Y1 $> 0,05$, maka data atau variabel X ke Y1 tidak terjadi heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.630	.917		.686
	X_TOTAL	.094	.065	.185	.154

a. Dependent Variable: Abs_RES2

Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas X ke Y2

Maka berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig X ke Y2 sebesar 0,154 dapat disimpulkan nilai Sig X ke Y2 $> 0,05$, maka data atau variabel X ke Y2 tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Y1_TOTAL * X_TOTAL	Between Groups	(Combined)	424.065	10	42.406	9.606
		Linearity	359.365	1	359.365	81.407
		Deviation from Linearity	64.700	9	7.189	1.628
	Within Groups		220.722	50	4.414	
	Total		644.787	60		

Gambar 7. Hasil Uji Linieritas X ke Y1

Maka berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig X ke Y1 sebesar 0,133 dapat disimpulkan nilai Sig X ke Y1 $> 0,05$, maka hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y1) adalah linear

ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Sig.
Y2_TOTAL * X_TOTAL	Between Groups	(Combined)	442.719	10	.001
		Linearity	361.027	1	<.001
		Deviation from Linearity	81.692	9	.100
	Within Groups		258.133	50	
Total			700.852	60	

Gambar 8. Hasil Uji Linieritas X ke Y2

Maka berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig X ke Y2 sebesar 0,100 dapat disimpulkan nilai Sig X ke Y2 > 0,05, maka hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y2) adalah linear

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.658	1.486		3.135	.003
	X_TOTAL	.904	.105	.747	8.619	<.001

a. Dependent Variable: Y1_TOTAL

Gambar 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana X ke Y1

Berdasarkan gambar tabel data diatas maka didapat perhitungan sebagai berikut;

$$Y1 = a + bx$$

$$Y1 = 4,658 + 0,904$$

Hasil persamaan perhitungan diatas dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 4,658 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Pengembangan Kompetensi (Y1) sebesar 4,658 koefisien regresi Revolusi AI (*Artificial Intelligence*) (X) sebesar 0,904 yang menyatakan bahwa penambahan 1 satuan Revolusi AI (*Artificial Intelligence*) maka nama variabel Pengembangan Kompetensi akan bertambah sebesar 0,904. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah Revolusi AI (*Artificial Intelligence*) (X) terhadap Pengembangan Kompetensi (variabel Y1) adalah positif.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.448	1.621		2.744	.008
	X_TOTAL	.906	.114	.718	7.917	<.001

a. Dependent Variable: Y2_TOTAL

Gambar 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana X ke Y2

Berdasarkan gambar tabel data diatas maka didapat perhitungan sebagai berikut;

$$Y1 = a + bx$$

$$Y1 = 4,448 + 0,906$$

Hasil persamaan perhitungan diatas dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 4,448 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Pengembangan Kompetensi (Y2) sebesar 4,448 koefisien regresi Revolusi AI (*Artificial Intelligence*) (X) sebesar 0,906 yang menyatakan bahwa penambahan 1 satuan Revolusi AI (*Artificial Intelligence*) maka nama variabel Pemahaman Mahasiswa Akuntansi akan bertambah sebesar 0,906. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah Revolusi AI (*Artificial Intelligence*) (X) terhadap Pemahaman Mahasiswa Akuntansi (Y2) adalah positif.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.658	1.486		3.135	.003
	X_TOTAL	.904	.105	.747	8.619	<.001

a. Dependent Variable: Y1_TOTAL

Gambar 11. Hasil Uji Parsial (Uji t) X ke Y1

Berdasarkan data tabel diatas diketahui nilai t hitung sebesar 8,619 dimana lebih besar daripada t tabel sebesar 2 dan memiliki nilai sig <0,001 dimana lebih kecil daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan H1 diterima atau variabel Revolusi AI (*Artificial Intelligence*) (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pengembangan Kompetensi (Y1).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.448	1.621		2.744	.008
	X_TOTAL	.906	.114	.718	7.917	<.001

a. Dependent Variable: Y2_TOTAL

Gambar 12. Hasil Uji Parsial (Uji t) X ke Y2

Berdasarkan data tabel diatas diketahui nilai t hitung sebesar 7.917 dimana lebih

besar daripada t tabel sebesar 2 dan memiliki nilai sig <0,001 dimana lebih kecil daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan H2 diterima atau variabel Revolusi AI (*Artificial Intelligence*) (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pemahaman Mahasiswa Akuntansi (Y2).

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.557	.550	2.19947

a. Predictors: (Constant), X_TOTAL

Gambar 13. Hasil Koefisien Determinasi X ke Y1

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) 0,557 yang berarti variabel Revolusi AI (*Artificial Intelligence*) (X) menjelaskan pengaruh terhadap variabel Pengembangan Kompetensi (Y1) sebesar 55,7% sedangkan sisanya 44,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.515	.507	2.39995

a. Predictors: (Constant), X_TOTAL

Gambar 14. Hasil Koefisien Determinasi X ke Y2

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) 0,515 yang berarti variabel Revolusi AI (*Artificial Intelligence*) (X) menjelaskan pengaruh terhadap variabel Pemahaman Mahasiswa Akuntansi (Y2) sebesar 51,5% sedangkan sisanya 48,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Pembahasan

Penelitian ini menemukan bahwa revolusi AI (*Artificial Intelligence*) di bidang akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa akuntansi Universitas Kahuripan Kediri, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $8,619 > t$ tabel sebesar 2, dengan nilai sig $0,001 < 0,05$ (Davis, 1989; Ajzen, 1991). Hasil ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan (Perceived Usefulness) dan kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) teknologi sangat mempengaruhi penerimaan pengguna, sehingga penerapan AI dalam pendidikan akuntansi dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep kompleks melalui analisis data yang lebih mendalam (Kaplan, 2021). Penelitian ini

juga didukung oleh teori kompetensi Arifin (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dalam menjalankan tugas, dan sejalan dengan penelitian Gina Andani dan kawan-kawan (2022) yang menunjukkan bahwa kurikulum berbasis AI berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi menggunakan AI dan kesiapan mahasiswa dalam menjalankan pekerjaan (Andani et al., 2022).

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa revolusi AI (*Artificial Intelligence*) di bidang akuntansi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $7,917 > t$ tabel sebesar 2, dengan nilai $\text{sig } 0,001 < 0,05$ (Davis, 1989; Ajzen, 1991). Hasil penelitian ini konsisten dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa sikap positif terhadap penggunaan teknologi, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengadopsi AI dalam pembelajaran akuntansi (Huda & Hidayati, 2023). Penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Amanda et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi AI dalam pembelajaran akuntansi dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan menyediakan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing individu, serta memberikan umpan balik otomatis dan tutorial cerdas. Serta hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Rina et al., 2024) yang menunjukkan pengaruh signifikan penggunaan AI terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 61,4%, dan menunjukkan bahwa Perceived Ease of Use secara signifikan mempengaruhi adopsi teknologi AI dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang penelitian “Pengaruh Revolusi AI (*Artificial Intelligence*) di Bidang Akuntansi terhadap Pengembangan Kompetensi dan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Universitas Kahuripan Kediri”, maka dapat disimpulkan bahwa; Hasil uji hipotesis (H1) diterima dan disimpulkan bahwa revolusi AI (*Artificial Intelligence*) berpengaruh signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil uji R^2 secara parsial variabel Revolusi AI (*Artificial Intelligence*) menjelaskan pengaruh terhadap variabel Pengembangan Kompetensi sebesar 55,7% sedangkan sisanya 44,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Hasil uji hipotesis (H2) diterima dan disimpulkan bahwa revolusi AI (*Artificial Intelligence*) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan hasil uji R2 secara parsial variabel Revolusi AI (Artificial Intelligence) menjelaskan pengaruh terhadap variabel Pemahaman Mahasiswa Akuntansi sebesar 51,5% sedangkan sisanya 48,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, U., Fahdah, D., & Muchran, M. (2024). Pengaruh Penerapan Teknologi Ai Terhadap Mahasiswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Makassar. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 441–446. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index>
- Andani, G., Lindrianasari, L., Oktavia, R., & Septiyanti, R. (2022). Indonesian Accounting Students' Self-Confidence To Adopt Artificial Intelligence (Ai). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 24–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.02>
- Fauzi, R., & Indriani, R. (2024). Dampak Artificial Intelligence Terhadap Profesi Akuntan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 14(2), 234–248. <https://doi.org/10.36694/jimat.v14i2.500>
- Huda, N., & Hidayati, N. (2023). Enhancing Accounting Learning Motivation Through Artificial Intelligence Driven Optimization Strategies For Students. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, x(x), 280–289. <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>
- Juniardi, E. (2024). Peran Dan Praktik Artificial Intelligence Akuntansi : 4, 885–898.
- Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, & Ilham Akbar Garusu. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230–234. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902>
- Obinna Eziefule, A., Oyinkansola Adelakun, B., Okoye, I. N., & Attieku, J. S. (2022). The Role of AI in Automating Routine Accounting Tasks: Efficiency Gains and Workforce Implications. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 10(12), 109–134. <https://doi.org/10.37745/ejafr.2013/vol10n12109134>
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia (Issue March)*.
- Rina, L., Kaira, L., Mohammed Sultan Saif, G., & Setyaningsih, W. (2024). The

- Contribution of Artificial Intelligence Technology to the Learning Process of Accounting Students in the Digital Era and Learning Ethics. *Advances Educational Innovation*, 1(1), 16–25. <https://doi.org/10.69725/aei.v1i1.83>
- Shofiana, K., Umairo, T., & Kholifah, H. (2024). Pengaruh Revolusi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Akuntansi: Antara Efisiensi dan Isu Etika. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/Khulyshofiana403220225196/67527926c925c413c145e745/Revolusi-Kecerdasan-Buatan-Ai-Dalam-Akuntansi-Antara-Efisiensi-Dan-Isu-Etika>.
- Sunflower, L. (2024). Data Pengguna AI di Indonesia Update Terbaru 2024. *Www.Garuda.Website*. <https://www.garuda.website/blog/data-pengguna-ai-indonesia/>
- Tempomona, I. A. O., Yusuf, R. M., & Paranoan, S. (2023). Urgensi Artificial Intelligence Dalam Transformasi Akuntan(Si). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(3), 536–551. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.3.37>.